

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan prosedur yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid. Sugiyono (2016, hlm. 2) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sekaitan dengan judul yang digunakan penulis di dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan bentuk *quasi experiment* dan penelitian deskriptif dengan tipe tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest-posttest*).

Menurut Sukardi dalam Syamsuddin dan Vismaia (2011, hlm. 23), jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini sebelum sampel diberi perlakuan akan dilakukan *pretest* (tes awal) dan pada akhir pembelajaran akan dilakukan *posttest* (tes akhir). Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis siswa pada pembelajaran membuat peta pikiran dari cerpen dengan menggunakan model *inquiry*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan:

O1: pengukuran kemampuan sebelum diberikan perlakuan.

X: perlakuan yang diberikan (variable independen)

O2: pengukuran kemampuan setelah diberikan perlakuan.

C. Populasi dan Sampel**1. Populasi**

Sugiyono (2016, hlm. 17) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Senada dengan pernyataan Arikunto (2013, hlm. 173) yang mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, penulis menyimpulkan bahwa populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Berikut populasi dalam penelitian ini.

- a. Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- b. Kemampuan siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung dalam mengikuti pembelajaran membuat peta pikiran dari cerita pendek dengan menggunakan model *Inquiry*.
- c. Komponen pembelajarannya adalah model pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Berdasarkan populasi penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan penulis dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran membuat peta pikiran dari cerita pendek dengan menggunakan model *Inquiry* pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

2. Sampel

Arikunto (2013, hlm. 174) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Sampel bertujuan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Penulis mengambil teknik ini berdasarkan beberapa

pertimbangan diantaranya, keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Penelitian akan dilakukan pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung. Sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Berdasarkan tujuannya, sampel adalah kemampuan penulis sehubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran membuat peta pikiran dari cerita pendek dengan menggunakan model *Inquiry* pada siswa kelas VII C SMP Pasundan 8 Bandung.
- b. Berdasarkan sasarannya, sampelnya dalam kemampuan siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung yang diukur adalah membuat peta pikiran dari cerita pendek.
- c. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Inquiry* dengan cara pengelompokkan melalui pengukuran berdasarkan pretest dan posttest.

Berdasarkan sampel, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan penulis dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran membuat peta pikiran dari cerita pendek menggunakan model *Inquiry* pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang sesuai dengan pembelajaran membuat peta pikiran dari cerita pendek menggunakan model *inquiry*. Adapun buku-buku yang penulis telaah adalah tentang teks cerpen, buku tentang menulis, dan buku tentang model-model pembelajaran.

b. Tes

Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran membuat peta pikiran dari buku fiksi dan nonfiksi

c. Analisis data

Penulis menggunakan teknik analisis data dengan cara membuat peta pikiran. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk membuat peta pikiran yang dihadapi siswa dalam membuat model *inquiry*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data hasil kerja siswa yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan untuk teknik pengumpulna data oleh penulis adalah silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, LKPD, media pembelajaran, observasi, dan tes. Berikut ini penjelasan mengenai instrument penelitian yang penulis gunakan.

a. Observasi

Penilaian observasi digunakan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang ditentukan dalam penelitian ini, penulis hanya mengguakan lima aspek yaitu aspek religious, kedisiplinan, ketekunan, kerja sama, dan tanggung-jawab.

Tabel 3.2

Format Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	
2.	Tanggung jawab				
3.	Peduli				
4.	Responsif				
5.	Santun				

b. Tes

Tes merupakan kegiatan inti dari suatu pembelajaran. Dalam penelitian ini, penulis melakukan tes berupa tes awal dan tes akhir dengan bentuk tes berupa

soal. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membuat peta pikiran dari cerita pendek. Adapun kisi-kisi yang penulis buat sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Penilaian
Pembelajaran Membuat Peta Pikiran

Kompetensi Dasar	Indikator	Skor	Jenis Tes	Soal
4.9 Membuat peta pikiran/synopsis tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca.	4.9.1 Menentukan topik dari cerpen yang dibaca	5	Tertulis (uraian)	1. Tentukanlah topik dari cerpen yang sudah di baca!
	4.9.2 Menuliskan tulisan yang mendukung topik	10		2. Tuliskanlah pokok penting yang mendukung topik dari cerpen tersebut!
	4.9.3 Menuliskan topik ke dalam tatanan ide dasar yang diletakkan di tengah-tengah kertas	10		3. Buatlah topik kedalam tatanan ide dasar dengan memilih konsep yang paling penting!
	4.9.4 Menguraikan tatanan ide dasar yang sudah ditentukan menjadi sebuah kata yang berbentuk kata kerja dan kata benda	15		4. Kembangkanlah konsep dari tatanan ide dasar yang dipilih tersebut menjadi sebuah kata yang berbentuk kata kerja dan kata benda!

	4.9.5 Melengkapi setiap kata dengan garis, warna, dan gambar yang berkaitan	15		5. Hubungkanlah kata kerja dan kata benda yang sudah ditentukan dengan garis, warna, dan gambar sesuai dengan bagian-bagian yang diperinci!
	4.9.6 Membuat peta pikiran berdasarkan unsur pembentuk cerita pendek.	20		6. Buatlah peta pikiran sesuai dengan unsur pembentuk cerita pendek berupa penokohan!

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, penulis membuat instrument dalam bentuk soal berikut.

A. Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Bawang Merah dan Bawang Putih

Pada zaman dahulu, di sebuah desa tinggalah sebuah keluarga yang bahagia. Keluarga itu mempunyai anak yang cantik bernama Bawang Putih. Kehidupan bahagia itu terganggu saat ibu Bawang Putih sakit keras dan pada akhirnya meninggal dunia. Bawang Putih sangat berduka, demikianlah juga ayahnya. Sekarang Bawang Putih hanya tinggal berdua bersama ayahnya.

Di desa itu, hiduplah seorang janda yang mempunyai anak bernama Bawang Merah. Sejak ibu Bawang Putih meninggal, ibu Bawang Merah kerap berkunjung ke tempat tinggal Bawang Putih. Dia kerap membawakan makanan, menolong Bawang Putih membereskan tempat tinggal atau hanya menemani Bawang Putih serta ayahnya menobrol. Akhirnya, sang janda itu menikah dengan ayah Bawang Putih. Kehidupan Bawang Putih tidak sepi lagi. Dia mendapat ibu baru sekaligus

saudara perempuan, yaitu Bawang Merah. Pada awalnya, sang ibu tiri dan saudara tiri itu amat baik pada Bawang Putih, tetapi lama-kelamaan karakter asli mereka mulai terlihat. Mereka sering memarahi Bawang Putih serta memberinya pekerjaan berat bila ayah mereka pergi berdagang. Sudah pasti sang ayah tidak mengetahuinya karena Bawang Putih tidak pernah mengadukan tingkah ibu dan saudara tirinya itu.

Suatu hari, ayah Bawang Putih sakit keras dan kemudian meninggal. Tinggallah Bawang Putih bersama ibu dan saudara tirinya. Hari demi hari Bawang Putih disiksa oleh Bawang Merah dan ibunya. Namun, Bawang Putih menerima kehidupan itu dengan tabah. Suatu hari, Bawang Putih mencuci baju ibu dan saudaranya di sungai. Ada satu baju yang terhanyut, Bawang Putih pun mengejar baju itu. Sampailah dia di sebuah rumah yang dihuni seorang nenek yang berada di tepi sungai. Nenek itu menyimpan baju Bawang Putih yang hanyut. Dia mau menyerahkan baju itu jika Bawang Putih mau membantunya membersihkan rumah. Bawang Putih pun segera membantu nenek membersihkan rumah. Nenek itu terkesan dengan ketekunan Bawang Putih melakukan tugasnya membersihkan rumah. Setelah selesai, Bawang Putih berpamit pada sang nenek. Baju itu pun diserahkan nenek kepada Bawang Putih. Nenek itu juga memberi bungkusan hadiah untuk Bawang Putih karena telah bekerja membersihkan rumah nenek. Bungkusan itu tidak boleh dibuka jika belum sampai rumah. Dengan bergegas, Bawang Putih kembali ke rumah. Sesampai di rumah dia ceritakan pengalamannya dan dibukanya bungkusan yang diberikan nenek. Ternyata di dalam bungkusan itu terdapat emas yang berkilauan banyak sekali. Bawang Merah merasa iri akan keberuntungan Bawang Putih.

Keesokan harinya, karena rasa iri hati yang sangat, Bawang Merah melakukan hal yang sama dengan peristiwa yang dialami Bawang Putih. Dia menghanyutkan bajunya di sungai dan mengikutinya sampai ia berada di depan rumah nenek. Bawang Merah bertanya apakah nenek melihat baju hanyut di sungai. Nenek pun menjawab bahwa baju itu dia simpan. Baju itu akan diberikan kepada Bawang Merah asal Bawang Merah mau membantu membersihkan rumah. Bawang Merah menolak membersihkan rumah dan tetap meminta baju itu. Sang nenek memberikan baju dan sebuah bungkusan yang bentuknya sama dengan bungkusan yang

diberikan kepada Bawang Putih. Dengan berlari riang Bawang Merah kembali ke rumah dan ingin segera membuka bungkusan dari nenek. Setelah sampai di rumah, Bawang Merah berteriak memanggil ibunya. Ibu dan anak itu segera membuka bungkusan. Namun, di dalam bungkusan itu bukan emas berkilau, tetapi ular yang mengejar ibu tiri dan Bawang Merah yang berlari pergi dari rumah Bawang Putih, pergi dari desa tempat Bawang Putih tinggal.

B. Buatlah sebuah peta pikiran dari cerita pendek yang berjudul “Bawang Merah dan Bawang Putih” kerjakanlah soal di bawah ini!

1. Tentukanlah topik dari cerpen yang sudah dibaca!
2. Tuliskanlah pokok pwnting yang mendukung topik dari cerpen tersebut!
3. Buatlah topik kedalam tatanan ide dasar dengan memilih konsep yang paling penting!
4. Kembangkanlah konsep dari tatanan ide dasar yang dipilih tersebut menjadi sebuah kata yang berbentuk kata kerja dan kata benda!
5. Hubungkanlah kata kerja dan kata benda yang sudah ditentukan dengan garis, warna, dan gambar sesuai dengan bagian-bagian yang diperinci!
6. Buatlah peta pikiran dilihat dari unsur pembentuk cerpen dari cerpen “Bawang Merah dan Bawang Putih” di atas!

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap siswa dalam pembelajaran membuat cerita pendek dengan menggunakan model *inquiry*.

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Bogdan dalam Sugiyono (2016, hlm. 244) mengemukakan, bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

1. Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian perpsiapan dan pelaksanaan dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Pasundan 2 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan perpsiapan meupan

pelaksanaan pembelajaran. Maka dari itu, peneliti menyajikan format pengamatan yang akan digunakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Pasundan 2 Bandung mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran membuat peta pikiran dengan menggunakan model *inquiry* sebagai berikut.

Tabel 3.4
Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
I.	Persiapan Pembelajaran (Silabus dan RPP)	
Bahasa		
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian bahasa	
Kemampuan		
	1) Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pembelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indicator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pokok	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media/ alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
Total Nilai		
Rata-rata Nilai Persiapan Pembelajaran		
II.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	A. Kegiatan Pembelajaran	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	

	7) Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Model dan teknik mengajar	
	B. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	C. Penampilan	
	1) Kemampuan berhubungan dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	D. Pelaksanaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterlibatan pelaksanaan tes	
Total Nilai		
Rata-rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran		
1.	Rata-rata Nilai Persiapan Pembelajaran	
2.	Rata-rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran	
Total Nilai Kumulatif		
Rata-rata Nilai Kumulatif		

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Nilai Rata-rata Perencanaan

$$N1 = \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah aspek penilaian}}$$

Nilai Akhir

$$NA = \frac{N1 + N2}{2}$$

Nilai Rata-rata Pelaksanaan

$$N2 = \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah aspek penilaian}}$$

Keterangan

NA: Nilai Akhir

N1: Nilai Rata-rata Perencanaan

N2: Nilai Rata-rata Pelaksanaan

2. Penilaian Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Penilaian hasil pembelajaran membuat peta pikiran dari cerpen pada *pretest* yang diberikan peneliti kepada siswa untuk memperoleh data awal sebelum diberikan materi dan *posttest* diberikan setelah siswa mendapatkan materi. Kegiatan *pretest* dan *posttest* membuat peta pikiran dari cerita pendek dengan menggunakan model *inquiry* tersebut diberi nomor urut dan kode (X) untuk *pretesti* dan (Y) untuk *posttest*. Data tersebut adalah sebagai berikut.

Table 3.5

**Nama dan Kode *Pretest* dan *Posttest* Siswa
Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung**

No.	Nama Siswa	Kode <i>Pretest</i>	Kode <i>Posttest</i>
1.	...	P1/X	P1/Y
2.	...	P2/X	P2/Y
3.	...	P3/X	P3/Y

Tabel 3.6
Format Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor Maksimal	Skor			Skor yang Diperoleh
				1	2	3	
1.	Ketepatan dalam menentukan topik.	2	6				
2.	Ketepatan menuliskan tulisan yang mendukung topik.	3	9				
3.	Ketepatan menuliskan topik kedalam tatanan ide dasar yang diletakkan ditengah-tengah kertas.	3	9				
4.	Ketepatan menguraikan tatanan ide dasar yang sudah ditentukan menjadi sebuah kata yang berbentuk kata kerja dan kata benda.	3	9				
5.	Ketepatan melengkapi setiap kata dengan garis, warna, dan gambar yang berkaitan.	5	12				
6.	Ketepatan membuat peta pikiran berdasarkan unsur pembentuk cerita pendek.	5	15				
Skor Maksimal							
Jumlah Skor							
Nilai							

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{skor\ ideal} \times 100$$

Tabel 3.7
Pedoman Penskoran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1.	Ketepatan menentukan topik dari cerpen yang dibaca	3	Apabila peserta didik mampu menentukan topik dari cerita pendek dengan benar dan tepat.
		2	Apabila peserta didik mampu menentukan topik dari cerita pendek cukup benar dan tepat.
		1	Apabila peserta didik mampu menentukan topik dari cerita pendek tetapi kurang tepat.
		0	Apabila peserta didik tidak menentukan topik dalam cerpen.
2.	Ketepatan menuliskan tulisan yang mendukung topik	3	Apabila peserta didik mampu menuliskan tulisan yang mendukung topik dengan benar dan tepat.
		2	Apabila peserta didik mampu menuliskan tulisan yang mendukung topik cukup benar dan tepat.
		1	Apabila peserta didik mampu menuliskan tulisan yang mendukung topik tetapi kurang tepat.
		0	Apabila peserta didik tidak menuliskan tulisan yang mendukung topik.
3.	Ketepatan menuliskan topik ke dalam tatanan ide dasar yang diletakkan di tengah-tengah kertas.	3	Apabila peserta didik mampu menuliskan topik ke dalam tatanan ide dasar yang diletakkan di tengah-tengah kertas dengan benar dan tepat.

		2	Apabila peserta didik mampu menuliskan topik ke dalam tatanan ide dasar yang diletakkan di tengah-tengah kertas cukup benar dan tepat.
		1	Apabila peserta didik mampu menuliskan topik ke dalam tatanan ide dasar yang diletakkan di tengah-tengah kertas tetapi kurang tepat.
		0	Apabila peserta didik tidak menuliskan topik ke dalam tatanan ide dasar yang diletakkan di tengah-tengah kertas.
4.	Ketepatan menguraikan tatanan ide dasar yang sudah ditentukan menjadi sebuah kata yang berbentuk kata kerja dan kata benda.	3	Apabila peserta didik mampu menguraikan tatanan ide dasar yang sudah ditentukan menjadi sebuah kata yang berbentuk kata kerja dan kata benda dengan benar dan tepat.
		2	Apabila peserta didik mampu menguraikan tatanan ide dasar yang sudah ditentukan menjadi sebuah kata yang berbentuk kata kerja dan kata benda cukup benar dan tepat.
		1	Apabila peserta didik mampu menguraikan tatanan ide dasar yang sudah ditentukan menjadi sebuah kata yang berbentuk kata kerja dan kata benda tetapi kurang tepat.
		0	Apabila peserta didik tidak menguraikan tatanan ide dasar yang sudah ditentukan menjadi sebuah kata yang berbentuk kata kerja dan kata benda.

5.	Ketepatan melengkapi setiap kata dengan garis, warna, dan gambar yang berkaitan	3	Apabila peserta didik mampu melengkapi kata dengan garis, warna, dan gambar yang berkaitan dengan benar dan tepat.
		2	Apabila peserta didik mampu melengkapi kata dengan garis, warna, dan gambar yang berkaitan cukup benar dan tepat.
		1	Apabila peserta didik mampu melengkapi kata dengan garis, warna, dan gambar yang berkaitan tetapi kurang tepat.
		0	Apabila peserta didik tidak melengkapi kata dengan garis, warna, dan gambar yang berkaitan.
6.	Ketepatan membuat peta pikiran berdasarkan unsur pembentuk cerita pendek.	3.	Apabila peserta didik mampu membuat peta pikiran berdasarkan unsur pembentuk cerita pendek dengan benar dan tepat.
		2.	Apabila peserta didik mampu membuat peta pikiran berdasarkan unsur pembentuk cerita pendek cukup benar dan tepat.
		1.	Apabila peserta didik mampu membuat peta pikiran berdasarkan unsur pembentuk cerita pendek tetapi kurang tepat.
		0	Apabila peserta didik tidak membuat peta pikiran berdasarkan unsur pembentuk cerita pendek.

3. Rancangan Penilaian Hasil Pembelajaran

Rancangan penilaian hasil pembelajaran membuat peta pikiran dari cerita pendek dengan menggunakan model *inquiry* dapat diketahui dari data hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan langkah-langkah berikut.

Langkah I: Membuat tabel persiapan

No.	Nama	Pretest (X)	Posttest (Y)	d (Y-X)	d ²
1.

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari *pretest* dan *posttest*

a. *Mean pretest*

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

b. *Mean posttest*

$$M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

c. *Mean selisih*

$$M_d = M_y - M_x$$

Langkah III: Mencari Jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum xd^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah IV: Mencari Koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = *Mean* dari percobaan pretes dan postes

d = *Gain* (postes-pretes)

Xd = Deviasi masing-masing subjek

Xd² = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d. b = N - 1$$

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (d. b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak.

Hasil penelitian *pretest* (X) dan *posttest* (Y) untuk pembelajaran membuat peta pikiran dari cerita pendek pada siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung dengan menggunakan model *inquiry*.

F. Prosedur Penelitian

Berikut prosedur penelitian yang akan dilakukan dengan beberapa tahap.

1. Tahap persiapan
 - a. Studi Pustaka

Mempelajari beberapa pustaka analisis silabus Kurikulum 2013 revisi sehingga muncul tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi.
 - b. Membuat proposal penelitian.
 - c. Melaksanakan seminar proposal penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *inquiry* pada pembelajaran membuat peta pikiran dari cerita pendek.
 - b. Memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan siswa.
 - c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *inquiry*.
 - d. Memberikan tes akhir (*posttest*) setelah kegiatan pembelajaran selesai.
3. Tahap Pelaporan Penelitian
 - a. Mengolah data hasil pembelajaran sebelum siswa diberikan perlakuan (*pretest*).

- b. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *inquiry*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran setelah siswa diberikan perlakuan (*posttest*).
- d. Menarik kesimpulan.